

**PENGARUH PRODUKSI PERIKANAN, EKSPOR PERIKANAN DAN
ANGKA KONSUMSI IKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SEKTOR PERIKANAN DI INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Kepada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

INDRI MARJUSNI

NIM/TM. 19060012/2019

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

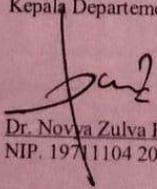
**PENGARUH PRODUKSI PERIKANAN, EKSPOR PERIKANAN DAN
ANGKA KONSUMSI IKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SEKTOR PERIKANAN DI INDONESIA**

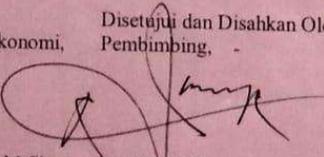
Nama : Indri Marjusni
BP/NIM : 19/19060012
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,


Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001


Prof. Dr. Idris, M.Si
NIP. 19610703 198503 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

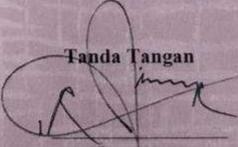
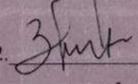
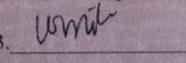
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PRODUKSI PERIKANAN, EKSPOR PERIKANAN DAN
ANGKA KONSUMSI IKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SEKTOR PERIKANAN DI INDONESIA**

Nama : Indri Marjusni
BP/NIM : 19/19060012
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Maret 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Idris, M.Si	
2	Anggota	Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S	
3	Anggota	Urmatul Uska Akbar, SE, ME	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Marjusni
NIM/Tahun Masuk : 19060012/2019
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru Rawang, 08 Februari 2001
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Koto Baru Rawang, Nagari Sungai Tunj Barat,
Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan
No. HP/Telepon : 085364613059
Judul Skripsi : Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan, dan
Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Sektor Perikanan di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2024

atakan,



ABSTRAK

Indri Marjusni (19060012): Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Dengan Dosen Pembimbing Prof. Dr. Idris, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh : (1) Produksi Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. (2) Ekspor Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. (3) Angka Konsumsi Ikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. (4) Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan jenis data panel yaitu gabungan data *cross section* dengan 33 Provinsi di Indonesia dan data *time series* dari tahun 2015 sampai 2021 yakni selama 7 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :(1) Produksi Perikanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. (2) Ekspor Perikanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. (3) Angka Konsumsi Ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu mengkaji faktor dan variabel independen lainnya yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan.

Kata Kunci : Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan, Angka Konsumsi Ikan, Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan, dan Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Teristimewa kepada kedua Orang tua, Ayahanda tersayang Martias dan Ibunda tercinta Jusmaini. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari limpahan kasih sayang tak terhingga serta doa-doa panjang dari Ayahanda dan Ibunda tercinta yang sudah dikabulkan oleh Allah SWT salah satunya adalah dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, S.E, M,Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, organisasi, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Staf Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.1.2 Teori Produksi	19
2.1.3 Teori Ekspor.....	20
2.1.4 Teori Konsumsi	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	32
3.4 Variabel Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Definisi Operasional Terhadap Variabel Yang Digunakan.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	45
4.1.1 Kondisi Geografis Indonesia	45
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.2.1 Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia	47
4.2.2 Deskripsi Variabel Produksi Perikanan di Indonesia	48
4.2.3 Deskripsi Variabel Ekspor Perikanan di Indonesia	49
4.2.4 Deskripsi Variabel Angka Konsumsi Ikan di Indonesia.....	50
4.3 Analisis Induktif.....	51
4.3.1 Uji Pemilihan Model Data Panel.....	51
4.3.2 Analisis Model Terbaik	53
4.3.3 Pengujian hipotesis.....	57
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia Tahun 2015 sampai 2021.....	5
Gambar 1.2 Produksi Perikanan di Indonesia Tahun 2015-2021	7
Gambar 1. 3 Ekspor Perikanan di Indonesia Tahun 2015-2021	9
Gambar 1. 4 Angka Konsumsi Ikan di Indonesia Tahun 2015-2021.....	11
Gambar 2. 1 Fungsi Konsumsi Keynes.....	26
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Pengaruh Produksi Perikanan, Ekpor Perikanan Dan Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi sektor Perikanan di Indonesia.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Uji Chow	52
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Uji Hausman	53
Tabel 4. 3 Fixet Effect Model	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoloneritas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji t	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Karena lokasi tersebut, sebagian besar ikan dari kedua samudera tersebut terdapat di perairan Indonesia yang memiliki panjang garis pantai lebih dari 95.181 km. (Rahim et al., 2014). Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Membentang dari Sabang sampai Merauke, Indonesia memiliki 17.499 pulau dengan luas total sekitar 7,81 juta km². Dari total luas tersebut, 3,25 juta km² adalah laut dan 2,55 juta km² merupakan zona ekonomi eksklusif. Hanya ada sekitar 2,01 juta km² daratan. Indonesia memiliki potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar karena wilayah lautnya yang luas (Pratama, 2020). Namun dengan wilayah laut yang luas tersebut sektor perikanan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai permasalahan.

Perikanan di Indonesia, sebagaimana perikanan di dunia, juga menghadapi permasalahan yang kompleks. Permasalahan timbul karena beberapa faktor internal maupun eksternal. Permasalahan pertama yaitu tekanan terhadap sumber daya. Dimana permasalahan ini terjadi akibat eksploitasi sumber daya yang tinggi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas sumber daya ikan diperairan. Tekanan terhadap sumber daya ikan terutama disebabkan oleh tangkap lebih (*overfishing*) dan terjadi akses kapasitas. Tangkap lebih umumnya disebabkan oleh ekspansi penangkapan yang berlebihan oleh kapal-kapal penangkapan yang

dipicu oleh rezim pengelolaan sumber daya perikanan yang bersifat *open access*. Dalam kondisi *open access* tidak ada pengendalian sehingga menyebabkan penangkapan perikanan mengalami eskalasi dan ekstraksi yang berlebihan terhadap sumber daya. Pada sisi lain, kombinasi dari peningkatan jumlah kapal, perbaikan teknologi penangkapan dan ekspansi upaya menyebabkan terjadinya fenomena akses kapasitas (*excess capacity*). Oleh karena itu, *over fishing* dan *excess capacity* merupakan masalah perikanan yang harus ditangani untuk mencapai pengelolaan perikanan yang berkelanjutan.

Permasalahan kedua, yaitu maraknya *Illegal, Unreported, Unregulated Fishing* atau kegiatan penangkapan ikan secara ilegal, tidak dilaporkan dan tidak mematuhi aturan. Permasalahan tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian secara ekonomi, namun juga menimbulkan masalah lingkungan dan dampak sosial. Kemudian juga menimbulkan dampak ekologi karena dapat mengganggu komposisi stok dalam proses pendugaan stok ikan. Dan menimbulkan dampak sosial berupa konflik antar nelayan, baik yang berbeda alat tangkap, maupun antar nelayan yang sama alat tangkapnya. Konflik sosial tersebut menimbulkan biaya sosial yang cukup mahal mengingat masyarakat pesisir umumnya merupakan masyarakat yang miskin.

Permasalahan ketiga, yaitu dampak perubahan iklim (*climate change*) terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Peningkatan suhu secara gradual yang terjadi secara global berakibat pada perubahan aspek biofisik seperti perubahan cuaca yang ekstrem, kenaikan paras muka laut, perubahan jejaring makanan (*food webs*), perubahan fisiologis reproduksi, dan

sebagainya. Perubahan-perubahan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada aspek sosial ekonomi perikanan. Berbagai studi menunjukkan terjadinya dampak yang cukup serius pada aspek sosial ekonomi perikanan seperti penurunan produksi perikanan, penurunan pendapatan, dan dampak sosial lainnya yang merupakan dampak ikutan.

Permasalahan keempat, yaitu degradasi dan pencemaran perairan yang berakibat pada penurunan produktivitas perikanan. Permasalahan ini salah satunya disebabkan oleh tekanan ekonomi yang dialami oleh masyarakat pesisir sehingga memicu dilakukannya tindakan berpikiran pendek dengan melakukan penangkapan ikan dengan cara-cara yang destruktif seperti menggunakan bom atau racun. Cara-cara tersebut menimbulkan kerusakan ekosistem seperti ekosistem terumbu karang yang selanjutnya akan mengganggu proses reproduksi ikan. Pencemaran wilayah pesisir juga disebabkan oleh adanya pembuangan limbah, baik limbah rumah tangga, maupun limbah industri, yang dibuang ke sungai. Pencemaran melaluisungai tersebut mengubah aspek biofisik perairan sehingga menurunkan produktivitas perairan dan menyebabkan biaya ekstraksi yang mahal karena nelayan harus menangkap ikan lebih jauh dari wilayah pesisir.

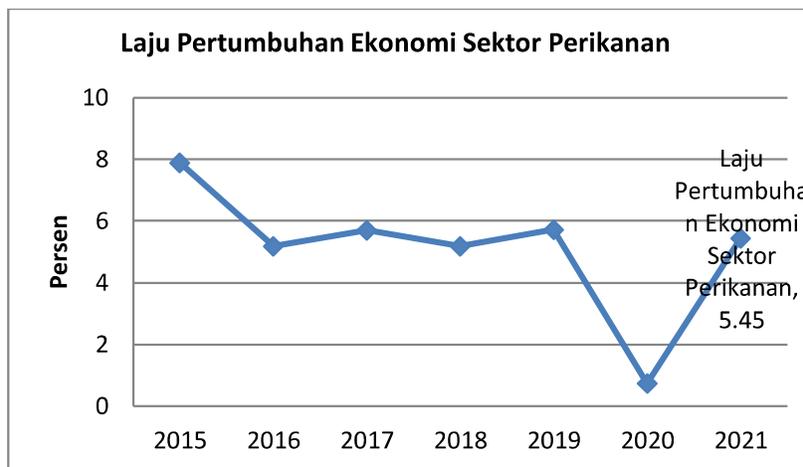
Oleh karena permasalahan tersebut maka diperlukan kebijakan perikanan Indonesia yang berpayung politik dalam bentuk kebijakan sangat dibutuhkan dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah terdiri atas undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan menteri, peraturan daerah, dan bentuk produk hukum lainnya. Salah satu bentuk kemauan

politik atau political will untuk membangun sektor kelautan dan perikanan, yaitu pembentukan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang pada awalnya bernama Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan, kemudian berganti nama menjadi Departemen Kelautan dan Perikanan, dan terakhir namanya menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan tujuan diadakannya kebijakan ini sangat berpengaruh bagi keberlangsungan perekonomian perikanan Indonesia.

Peranan sektor perikanan sangat penting bagi keberhasilan perekonomian di Indonesia. Perikanan telah menjadi mesin pertumbuhan ekonomi regional pada beberapa negara yang secara budaya menjadikan ikan sebagai bagian hidup mereka. Sebagai contoh masyarakat Kota Oma dibagian utara Jepang memberlakukan tuna sebagai emas hitam (*black gold*) karena dari ikan tuna dapat dihasilkan perputaran uang. Keberhasilan perekonomian perikanan suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi sektor perikananannya, oleh karena itu daerah yang memiliki sumber daya sektor perikanan selalu menetapkan sasaran pertumbuhan yang tinggi dalam rencana dan sasaran pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi sektor perikanan yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat terpenting bagi kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan ekonomi. Berikut laju pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia tahun 2015 sampai 2021 :

Dari Gambar 1.1 laju pertumbuhan ekonomi sektor perikanan tahun 2015 sampai 2021 mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terdapat pada tahun 2015 yakni sebesar 7,89 persen. Tingginya laju pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia tahun 2015 di sebabkan oleh

meningkatnya tangkapan ikan pasca kebijakan moratorium perijinan kapal besar dan peningkatan produksi perikanan budidaya. Kemudian juga disebabkan oleh laju implisit yang disebabkan oleh naiknya ongkos produksi akibat efek kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (trobosaqua.com, 2015)



Sumber : Badan Pusat statistik

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia Tahun 2015 sampai 2021

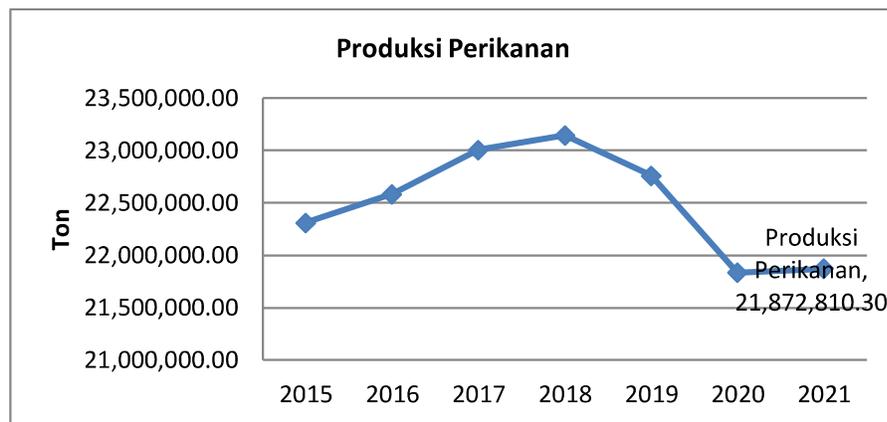
Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi sektor perikanan terendah terdapat pada tahun 2020 yakni sebesar 0,73 persen. Rendahnya laju pertumbuhan ekonomi sektor perikanan tahun 2020 di Indonesia disebabkan Pandemi Covid 19. Pandemi yang melanda pada akhir Maret 2020 tersebut telah mengakibatkan berkurangnya aktivitas ekonomi yang menurunkan permintaan terhadap komoditas perikanan. Di sisi lain, pandemi bertepatan dengan musim berburu, saat hasil tangkapan melimpah. Ketersediaan yang luas dan permintaan yang rendah menyebabkan penurunan harga produk perikanan (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2020:19)

Cara untuk meningkatkan perekonomian negara dapat dilihat dari segi potensi dan sektor di dalam negeri yang harus dimaksimalkan dengan melihat potensi sumber daya alam yang ada di setiap wilayah negara baik secara regional maupun secara keseluruhan. Indonesia merupakan negara dengan ribuan pulau dan harus dikatakan sebagai negara maritim yang harus dapat memaksimalkan sumber daya alam yang ada seperti sumber daya alam laut khususnya sumber daya pakan ikan.

Dalam penelitian ini data produksi perikanan yang di pakai adalah data produksi perikanan secara keseluruhan atau data produksi total yang mana produksi total tersebut meliputi semua hasil penangkapan atau budidaya ikan/binatang air lainnya/tanama air yang ditagkap atau dipanen alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan oleh perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan yang diperoleh dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pemerintah daerah bekerja sama dengan pemerintah pusat untuk mengoptimalkan produksi perikanan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Potensi ekonomi yang ada di daerah tertentu yang dapat membangun kesejahteraan dan terus berkembang sehingga bermanfaat bagi masyarakat daerah secara umum dan daerah tersebut dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. (Suparmoko, 2002) Pembangunan daerah berfungsi untuk mencapai pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan.

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan (2020), Indonesia merupakan produsen produk perikanan terbesar kedua dengan total produksi tahunan mencapai 24 juta ton . China adalah yang pertama dengan produksi 60 juta ton per tahun (data 2019). Produksi ikan merupakan produksi sumber daya alam yang unik karena sumber daya fugitive (dapat hilang) dan kompleksitas pengelolaannya memerlukan kajian tersendiri.. Berikut adalah produksi perikanan di Indonesia tahun 2015 sampai 2021 :



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Gambar 1.2 Produksi Perikanan di Indonesia Tahun 2015-2021

Dari Gambar 1.2 produksi perikanan di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2015 sampai 2021. Produksi perikanan mengalami penurunan sebesar 21.834.105,27 juta ton pada tahun 2020. Penurunan produksi perikanan di Indonesia pada tahun 2020 disebabkan oleh wabah Covid-19 yang menyebabkan turunnya produksi perikanan budidaya. Mengingat ada pembatasan produksi pada Mei dan Juni

karena pemberlakuan pembatasan sosial penting di banyak daerah (PSBB) (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2020).

Sektor perikanan Indonesia berperan sebagai penghasil devisa negara. Dari kegiatan ekspor produk perikanan, baik produk primer, maupun produk olahan, dihasilkan nilai ekspor yang cukup besar. Pertumbuhan ekonomi pada industri perikanan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas produktif untuk mencapai tambahan produksi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peningkatan produksi barang atau jasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi industri perikanan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, setiap daerah yang memiliki potensi bahan baku harus memaksimalkan dan mempertahankan potensi yang ada, seperti produksi perikanan di setiap provinsi Indonesia. Salah satu penggerak pertumbuhan industri dan ekonomi adalah ekspor. Ekspor produk perikanan Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan devisa dan mendorong pertumbuhan pendapatan nelayan. Menurut Jingan M.L. (2004) perdagangan internasional atau perdagangan luar negeri muncul karena adanya perbedaan yang menguntungkan di luar negeri dibandingkan di dalam negeri. Keuntungan negara dari perdagangan luar negeri adalah pendapatan nasional meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Ekspor produk perikanan Indonesia memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan devisa dan mendorong pertumbuhan pendapatan nelayan. Menurut Jingan M.L. (2004) perdagangan internasional atau perdagangan luar negeri

muncul karena adanya perbedaan yang menguntungkan di luar negeri dibandingkan di dalam negeri. Keuntungan negara dari perdagangan luar negeri adalah pendapatan nasional meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi. (Trijayanto & Nugroho, 2017). Berikut volume ekspor perikanan secara keseluruhan menurut provinsi di Indonesia tahun 2015 sampai 2021 :



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Gambar 1. 3 Ekspor Perikanan di Indonesia Tahun 2015-2021

Dari Gambar 1.3 ekspor perikanan dari tahun 2015 sampai 2020 terus mengalami peningkatan. Ekspor perikanan tertinggi terdapat pada tahun 2020 yakni sebesar 1.262.847.993 juta ton. Melimpahnya ekspor produk perikanan Indonesia di tahun 2020 merupakan hasil kerja keras antara eksportir, pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan yang bahu membahu di masa pandemi untuk terus meningkat di tahun 2020. Ekspor produk perikanan Indonesia termasuk dalam delapan eksportir terbesar dari produk perikanan. produk dunia (Humas Ditjen, 2021).

Sektor perikanan juga memiliki peran sebagai penyedia bahan pangan, khususnya protein hewani, untuk kebutuhan konsumsi penduduk. Kelebihan penyediaan pangan dari ikan, yaitu memiliki nilai gizi yang lebih tinggi dibanding bahan pangan protein lainnya, harganya relatif murah, dan kemudahan dalam pengolahannya. Protein ikan mengandung asam amino yang dibutuhkan oleh manusia. Lemak ikan mengandung asam lemak tidak jenuh berantai panjang yang baik bagi kesehatan. Daging ikan juga mengandung lemak yang relatif rendah dibandingkan dengan daging ayam dan sapi, serta kandungan kalsiumnya yang relatif tinggi. Usia hidup penduduk Jepang relative lebih panjang dibandingkan penduduk bangsa lain, hal ini antara lain disebabkan oleh kebiasaan mereka mengonsumsi ikan yang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk di negara-negara lain.

Menurut Jurnal Sosial Ekonomi Laut dan Perikanan (Tajerin, 2009) Meningkatnya konsumsi hasil perikanan oleh rumah tangga mempengaruhi pertumbuhan produksi ekonomi dan berdampak positif bagi perekonomian nasional. Di Indonesia konsumsi ikan masih dianggap rendah dan tidak merata antar wilayah, sehingga pemerintah terus melakukan berbagai program peningkatan konsumsi ikan. Kebijakan yang mendukung persoalan tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan peran sektor perikanan dalam perekonomian. Meskipun berbagai program peningkatan konsumsi ikan telah dilakukan namun konsumsi ikan Indonesia dianggap masih rendah. Untuk itu diperlukannya peningkatan angka konsumsi ikan di Indonesia. Berikut angka konsumsi ikan di Indonesia tahun 2015 sampai 2021 :



Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Gambar 1. 4 Angka Konsumsi Ikan di Indonesia Tahun 2015-2021

Pada Gambar 1.4 dapat diketahui bahwa angka konsumsi ikan tahun 2015 sampai 2021 terus mengalami peningkatan. Angka konsumsi ikan tertinggi terdapat pada tahun 2021 yakni sebesar 55,16 kg/kapita. Tingginya konsumsi ikan Indonesia pada tahun 2021 disebabkan oleh kebijakan pemerintah mengenai gemarikan (gerakan masyarakat makan ikan), yang berguna untuk membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakat agar gemar mengonsumsi ikan. Tujuannya, untuk meningkatkan permintaan masyarakat atas produk perikanan dan meningkatkan asupan gizi yang berasal dari ikan, sehingga berimplikasi pada peningkatan konsumsi ikan nasional (Kementrian Kelautan dan Perikanan.go.id, n.d.).

Meningkatkan potensi sumber daya alam Indonesia, pemerintah harus mempertimbangkan kontribusi industri terhadap pertumbuhan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi industri perikanan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada dan harus mengutamakan pemanfaatan sumber daya alam di wilayah yang belum dimanfaatkan secara optimal, agar dapat memanfaatkan sumber daya

yang ada dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan tersebut. Informasi statistik memainkan peran penting dalam merencanakan, mengevaluasi, dan memutuskan hasil yang dicapai untuk menentukan strategi masa depan. Dengan demikian bisa melihat bagaimana industri perikanan berkembang, khususnya industri perikanan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Produksi Perikanan, Ekspor Perikanan, dan Angka Konsumsi Ikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perikanan di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di identifikasikan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Seauhmana pengaruh produksi perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia ?
2. Seauhmana pengaruh ekspor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia ?
3. Seauhmana pengaruh angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia ?
4. Seauhmana pengaruh produksi perikanan, ekspor perikanan, dan angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi perikanan budidaya terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesi
2. Untuk menge tahu pengaruh ekspor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh produksi perikanan budidaya, ekspor perikanan, dan angka konsumsi ikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Sebagai rujukan penelitian untuk yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai subsector perikanan di Indonesia.
2. Pihak swasta, sebagai referensi bagi pengusaha di subsector perikanan yang ingin mengembangkan usahanya.

3. Pemerintah, sebagai acuan awal dalam mengambil kebijakan-kebijakan perekonomian di Indonesia terutama yang menyangkut subsector perikanan.
4. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan .
5. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SI) pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.